

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian Indonesia sangat pesat, berdasarkan penelitian oleh Kementerian Perindustrian Republik Indonesia (2019) pada tahun 2017 pertumbuhan ekonomi Indonesia meningkat sebesar 5,07%. Jika dibandingkan dengan tahun 2018, pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat meningkat sebesar 5,17%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa perekonomian Indonesia semakin membaik. Berdasarkan penelitian oleh Kementerian Perindustrian Indonesia Republik Indonesia (2019) Salah satu dari 5 sektor industri yang berpeluang di produk industri 4.0 diantaranya adalah industri tekstil dan busana.

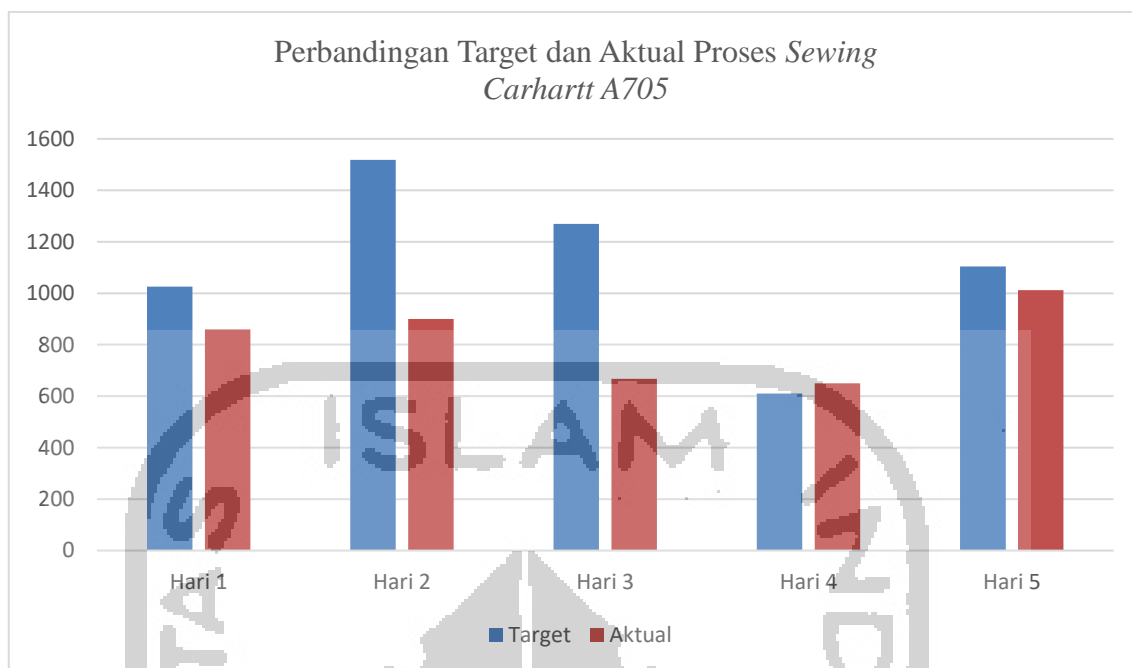
Zaman yang serba canggih seperti sekarang, semua yang dibutuhkan oleh manusia seakan – akan mudah didapatkan hanya dengan menggunakan teknologi internet. Beberapa hal yang dibutuhkan dapat dijangkau dengan melalui *E-Commerce* ataupun dengan aplikasi jasa pengiriman yang terdapat pada gadget. Semua barang yang dibutuhkan dapat dipesan dengan mudah, baik dari barang produksi lokal maupun produksi luar negeri / asing. Hal ini menjadi perhatian khusus dikarenakan persaingan perdagangan menjadi sangat ketat. Produk – produk lokal Indonesia menjadi terancam karena hadirnya merk/brand asing yang masuk ke Indonesia.

Berdasarkan jurnal (Novita, 2014) Masyarakat Indonesia umumnya telah melakukan pengaturan pada pola pikir mereka bahwa produk buatan asing selalu atau bahkan selamanya memiliki kualitas yang lebih bagus dibandingkan produk dalam

negeri. Demi kecintaan mereka terhadap produk luar negeri, konsumen rela mengeluarkan banyak uang untuk mendapatkannya. Selain itu, menurut jurnal (Setiawan, 2014) sebagian besar mahasiswa merasa bangga dan lebih nyaman saat menggunakan produk lokal. Namun pada kenyataannya, mereka cenderung lebih memilih untuk membeli produk impor karena merasa produk impor lebih berkualitas dan bergengsi, meskipun tahu bahwa harga produk lokal lebih terjangkau.

PT. Sport Glove Indonesia merupakan salah satu perusahaan manufaktur pada sektor tekstil dan busana. Produk PT. Sport Glove Indonesia dibuat oleh masyarakat Indonesia dan telah menjual produknya ke berbagai negara. Perusahaan ini berlokasi di Krandon, Sleman, DI. Yogyakarta. Perusahaan ini didirikan oleh Mark C. Robba pada tahun 1998, dan merupakan perusahaan pembuat sarung tangan dengan beragam jenis atau pola yang dapat dibuat. Konsumen dari PT. Sport Glove Indonesia mayoritas merupakan *brand* yang berasal dari luar negeri yang sudah ternama seperti Under Armour, Dickies, Puma, Wilson, Charhartt dan beberapa *brand* ternama lainnya. Jumlah karyawan di PT. Sport Glove Indonesia \pm 3700 dengan kapasitas produksi dalam 1 tahun \pm 9.600.000 *unit*.

Dalam proses produksi ini, membutuhkan banyak langkah dan urutannya berbeda-beda bergantung pada model pesanan dari konsumen. Beberapa proses produksi sarung tangan secara umum diantaranya yaitu *cutting*, *sewing*, *TPR (Thermo-Plastic Rubber)*, dan lainnya. Dari beberapa proses tersebut, proses yang membutuhkan perbaikan yaitu pada proses *sewing*. Pada proses *sewing*, pembuatan sarung tangan dimulai setelah proses *cutting* selesai, yaitu dalam bentuk lembaran hingga produk jadi, namun terdapat beberapa jenis / model produk yang memerlukan tahap *TPR (Thermo-Plastic Rubber)*. Salah satu jenis sarung tangan yang diproduksi pada PT. Sport Glove Indonesia yaitu Carhartt A-705. Produk tersebut merupakan salah satu produk yang memiliki banyak tahapan produksi dan memiliki tingkat kesulitan yang lebih tinggi dibandingkan dengan produk lainnya. Grafik jumlah produksi dan target jumlah produksi pada periode Juni 2019 dapat dilihat pada Gambar 1.1



Gambar 1. 1 Data Produksi Carhartt A-705

Pada gambar 1.1 menunjukkan bahwa pada 1 periode selama 5 hari jumlah produksi yang mencapai target hanya 1 hari dan bahkan terdapat beberapa waktu yang jumlah produksinya hanya mencapai setengah dari target produksi pada hari tersebut. Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat masalah yang serius terhadap produksi sarung tangan. Produksi yang tidak mencapai target menyebabkan karyawan harus lembur kerja / *work overtime*. Hal tersebut merupakan karena adanya masalah karena *defect* pada produksi yang masih tinggi.

Berkaitan dengan masalah tersebut di mana *defect* yang masih tinggi dan target yang belum terpenuhi, maka perlu adanya perbaikan sehingga perusahaan dapat mencapai target yang telah ditentukan tersebut. Hal yang harus dilakukan yaitu berkaitan dengan peningkatan produktivitas ataupun dengan pengurangan *waste* yang ada pada bagian *sewing*. *Defect* menurut Khannan (2015) merupakan salah satu pemborosan yang seharusnya dapat dikurangi / direduksi. *Defect* yang tinggi dapat menyebabkan target tidak terpenuhi dan pekerja tidak dapat bekerja secara maksimal. Dengan meningkatnya produktivitas melalui perbaikan pada *waste defect* tersebut diharapkan perusahaan dapat menghemat biaya/*cost* untuk karyawan yang lembur kerja ataupun perusahaan dapat menyelesaikan *order* lebih cepat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengapa jumlah *defect* produksi di bagian *sewing* PT. Sport Glove Indonesia tinggi?
2. Bagaimana strategi yang tepat agar *defect* produksi tersebut dapat berkurang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah didapatkan maka tujuan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui penyebab jumlah *defect* produksi di bagian *sewing* PT. Sport Glove Indonesia yang menyebabkan tidak memenuhi target produksi.
2. Mencari alternatif pemecahan masalah untuk dilakukan perbaikan produksi di bagian *sewing* PT. Sport Glove Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. PT. Sport Glove Indonesia mengetahui penyebab jumlah *defect* produksi di bagian *sewing*.
2. Mendapatkan alternatif pemecahan masalah untuk dilakukan perbaikan produksi di bagian *sewing* PT. Sport Glove Indonesia.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan dalam penelitian ini diantaranya yaitu :

1. Penelitian dilakukan di bagian *sewing line* 02 pada produk Carhartt A-705 PT. Sport Glove Indonesia, Sleman, Yogyakarta.
2. Penelitian hanya dilakukan sampai tahap analisis dan tidak sampai pada penerapannya.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan deskripsi mengenai latar belakang masalah pada PT. Sport Glove Indonesia, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat yang didapatkan, batasan pada penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab II diuraikan mengenai teori dan penelitian yang telah ada, teori dan penelitian tersebut merupakan referensi dari buku maupun jurnal. Referensi-referensi tersebut berkaitan dengan masalah yang dihadapi sebagai acuan penyelesaian masalah.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab III berisi tentang kerangka dan alur penelitian, objek penelitian yang diteliti serta metode yang digunakan pada penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi tentang data yang telah didapatkan dan bagaimana proses analisa data tersebut sesuai dengan metode yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan.

BAB V PEMBAHASAN

Bab V berisi tentang pembahasan hasil dari data yang telah diolah pada penelitian. Hasil yang didapatkan akan menghasilkan sebuah rekomendasi untuk penyelesaian masalah.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan terhadap penelitian berdasarkan analisis dan rekomendasi yang didapatkan dalam penelitian. Selain itu terdapat saran yang diajukan peneliti untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang beberapa sumber yang digunakan dalam penelitian ini, sumber berupa buku, jurnal, kutipan dari internet maupun sumber lainnya.

LAMPIRAN

Lampiran berisi tentang kelengkapan alat dan beberapa hal lain yang perlu untuk memperjelas uraian dalam penelitian.

